

EKSISTENSI AGROWISATA TANJUNG SAKTI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SINDANG PANJANG

Sindy Fadilah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
sindyfadilah06@gmail.com

Suryati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
suryati_uin@radenfatah.ac.id

Mohd. Aji Isnaini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
mohdajiisnaini_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktualisasi kegiatan apa saja yang terdapat di Agrowisata Tanjung Sakti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sindang panjang. Untuk mengetahui bagaimana potensi wisatawan dengan adanya Agrowisata Tanjung Sakti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan cara suatu pendekatan deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Aktualisasi kegiatan apa saja yang terdapat di Agrowisata Tanjung Sakti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sindang panjang yaitu membuat tempat wisata air terjun buatan, pengembangan dari sektor pertanian dan perkebunan seperti penanaman padi, cabai, durian serta penanaman berbagai macam jenis tanaman hias. pemberdayaan para pelaku usaha UMKM dari masyarakat dan kerja sama dengan masyarakat dalam pembangunan Home Stay atau penginapan di sekitar Agrowisata Tanjung Sakti. Potensi wisatawan dengan adanya Agrowisata Tanjung Sakti sangatlah besar dari awal mula di resmikan pada tanggal 30 oktober 2020, wisatawan yang datang sangat banyak baik dari dalam kota maupun luar kota bahkan pada saat hari raya idul fitri dan tahun baru wisatawan yang datang bisa mencapai 3000 wisatawan per harinya.

Kata Kunci : Eksistensi Agrowisata, Pendapatan Ekonomi, Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the actualization of what activities are available at Tanjung Sakti Agrotourism in improving the economy of the community in Sindang Panjang village. To find out the potential for tourists with Tanjung Sakti Agrotourism. The method used in this research is a qualitative method, with a descriptive approach. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the actualization of all the activities in Tanjung Sakti Agrotourism in improving the economy of the community in Sindang Panjang village, namely, creating artificial waterfall tourist attractions, development of the agricultural and plantation sectors, such as planting rice, chilies, durian and planting various types decorative plants. empowerment of MSME business actors from the community and collaboration with the community in developing Home Stays or accommodation around the Tanjung Sakti Agrotourism. The potential for tourists with the existence of the Tanjung Sakti Agrotourism has been very large since it was first inaugurated on October 30 2020,

very many tourists have come. from inside the city and outside the city, even during Eid al-Fitr and New Year tourists who come can reach 3000 tourists per day.

Keywords : *Existence of Agrotourism, Economic Income, Community*

PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia adalah makhluk sosial, mempunyai insting untuk dapat berhubungan dengan orang lain. Dalam era modern pada saat ini, pesatnya arus informasi, perkembangan teknologi dan komunikasi, ilmu pengetahuan dan seni menyebabkan orang tergerak untuk melakukan sebuah perjalanan wisata keluar daerah bahkan keluar negeri. Kegiatan pariwisata yang mempunyai ciri khas dengan rekreasi merupakan salah satu dari berbagai aktifitas manusia.

Masyarakat di berbagai negara, baik negara berkembang, negara industri, bahkan negara maju masih menghadapi sebuah masalah yang sangat kompleks dan *kompetitif*. Adanya kemajuan teknologi dan juga akibat migrasi yang besar sebagai salah satu ciri dari kota metropolitan, banyak menarik kaum migrasi untuk berpindah ke sebuah kota untuk mencari pendapatan. Akibatnya banyak orang kota yang terlibat dalam suasana stress akibat ramainya perkotaan. Salah satu solusi untuk dapat meredam stress dari masyarakat perkotaan yaitu dapat melakukan rekreasi atau berlibur ditempat wisata. Masyarakat kota menginginkan suasana yang baru, rileks, dan menikmati perubahan lingkungan dengan udara yang bersih, untuk mengembalikan kesegaran badan.

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah yang memiliki potensi besar hampir dalam segala sektor, salah satunya Agrowisata. Sebagai negara Agraris yang mempunyai kekayaan sumber daya alam melimpah, pengembangan industri Agrowisata seharusnya memegang peran dimasa depan. Melalui perencanaan dan pengembangan yang tepat, Agrowisata berpeluang menjadi salah satu sektor penting dalam ekonomi daerah. Pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali berbagai potensin dan membuat kebijakan kepariwisataan.

Kepeduliaaan dan komitmen serta peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataan diatur dalam UU No. 10 tahun 2009 pengganti UU No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan bahwa dampak yang diakibatkan dari pengembangan pariwisata berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan. Desa wisata sendiri merupakan desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial buday kemasyarakatan yang dikelola dengan menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung wisatanya, dalam suatu data lingkungan yang harmonis dan terencana sehingga siap menerima dan menggerakkan aktifitas ekonomi pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarkat setempat.

Agrowisata berdasarkan keputusan bersama menteri pertanian dan pariwisata, pos dan telekomunikasi No. 204/KPTS/HK.050/4/1989 dan No. KM 47/DW.004/MPPT-89 tentang koordinasi pengembangan Agrowisata, adalah suatu bentuk untuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha Agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Agrowisata dapat diaertikan juga sebagai pengembangan sebuah industri wisata alam yang berfokus pada

proses pembudidayaan kekayaan alam. Agrowisata yang berbasis budidaya bertumpu pada upaya konservasi yang berorientasi pada pelestarian sumber daya alam serta masyarakat dan budaya lokal. Sedangkan menurut Moh. Reza T. dan Lisdiana F. Yang dikutip dari buku tata cara perencanaan pengembangan kawasan, agrowisata merupakan suatu objek wisata yang mempunyai tujuan untuk memperluas suatu pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Pembangunan tempat wisata di Kecamatan Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat terus berkembang dari tahun ketahun akan tetapi dengan adanya Objek wisata yang berbasis Agrowisata menjadikan Kecamatan Tanjung Sakti lebih dikenal di berbagai daerah dan dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan daerah serta banyak menyerap tenaga kerja. Pengembangan sektor pariwisata di Kecamatan Tanjung Sakti di dukung oleh beberapa potensi yaitu potensi alam dan sosial yang sangat mendukung. Potensi alamnya yakni luas lahan di Tanjung Sakti +- 436 KM² yang mana sebagian daerahnya didominasi hutan dan perkebunan. Potensi sosialnya yakni sebagian besar mata pencarian masyarakatnya sebagai petani. Desa Sindang Panjang memiliki kriteria tempat yang cocok sebagai tempat wisata dikarenakan desa tersebut terletak di dekat jalan lintas antara Bengkulu-Palembang dan memiliki lahan yang luas.

Awal terbentuknya agrowisata tanjung sakti dikarenakan adanya inisiatif mandiri dari Walikota Palembang Harnojoyo yang dibangun sejak tahun 2018 dan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tahun 2020, Selaku toko masyarakat Harnojoyo berkeinginan untuk meningkatkan wisata lokal dan perekonomian Masyarakat setempat, sejak adanya Agrowisata Tanjung Sakti banyak lapangan pekerjaan yang terbuka, banyak petani yang produk lokalnya yang bisa dikonsumsi di Agrowisata ini serta para pelaku UMKM yang merasakan peningkatan ekonominya.

Dengan adanya kondisi tersebut kawasan Agrowisata Tanjung Sakti semakin dipermaju untuk meningkatkan kualitas wilayah dengan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang wisata. Sistem pengelolaan wisata yang baik yaitu dengan adanya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sindang Panjang serta meningkatkan sektor pariwisata yang ada di Tanjung Sakti. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung kedalam wilayah semakin meningkat. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktifitas pariwisata yang berlangsung akan menumbuhkan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Maka peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian yang berjudul "EKSISTENSI AGROWISATA TANJUNG SAKTI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SINDANG PANJANG". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah (1) Kegiatan apa saja yang terdapat di Agrowisata Tanjung Sakti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?. (2) Bagaimana potensi wisatawan dengan adanya Agrowisata Tanjung Sakti?.

Yang dimana teori atau konsep dalam melakukan program peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar Agrowisata Tanjung Sakti maka teori yang digunakan peneliti yaitu *Sistem Ekonomi Pasar Bebas (Invisible Hand)* yang dikemukakan oleh Adam Smith yaitu sebuah kegiatan dalam perekonomian tidak perlu diatur oleh pemerintah dan apabila setiap individu dalam masyarakat diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan ekonomi yang mereka inginkan maka akan mewujudkan peningkatan ekonomi yang teguh. Dalam peneliti

terdahulu, yaitu Ibriz Romadhany (2022) tentang Peran Agrowisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertumpu pada peran agrowisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di desa Pandanrejo yang mana didesa ini terdapat lumbung stroberi yang menjadi ciri khas di desa tersebut yang dapat meningkatkan kualitas wilayah dengan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang wisata. Dengan adanya peran masyarakat dan dukungan dari pemerintah menjadikan lumbung stroberi di desa Pandanrejo sebagai desa petik stroberi pada tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang dimana peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, analisa data, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini di klarifikasi berdasarkan tujuan. Metode penelitian dapat di klarifikasi menjadi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Agrowisata Tanjung Sakti yang terdapat di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Yang mana penelitian ini untuk mengetahui Eksistensi Agrowisata Tanjung Sakti dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Panjang.

Adapun dalam penelitian ini sumber data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dariresponden.Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan untuk mendapatkan informasi yang substansial mengenai materi yang dibutuhkan dan diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan secara langsung atau melalui proses pengamatan langsung yang berhubungan dengan masalah Eksistensi Agrowisata Tanjung Sakti Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakatdesa Sindang Panjang.Data SekunderAdalah sumber informasi yang diperoleh oleh spesialis secara tidak langsung melalui media mediator. Informasi opsional pada umumnya sebagai bukti otentik, catatan, atau laporan yang baru-baru ini terakumulasi dalam kronik, baik yang didistribusikan maupun tidak diterbitkan.

Untuk mendapatkan data lapangan yang diperlukan, maka penelitian menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data yaitu Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi merupakan pemusatan perhatian kepada suatu objek menggunakan seluruh objek alat indra. Artinya ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan atau

partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik ini peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tersebut. Wawancara, Wawancara adalah peran antar pribadi yang bertatap muka, ketika penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh sebuah jawaban yang sangat relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, wawancara, merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang lebih berhadapan secara fisik atau secara langsung. Wawancara (interview) adalah suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan, kepada sejumlah informan yang dikehendaki secara langsung. Dokumentasi, Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang berarti "Arsip", surat tertulis yang disimpan sebagai bukti jika diperlukan. Oleh karena itu dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya. Semuanya memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penelitian untuk menunjang tingkat validasi penelitian. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Pelaksanaan teknik dokumentasi dalam hal ini adalah penulis mengumpulkan dokumen yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data penelitian yang secara tidak langsung yang bisa didapatkan melalui buku-buku, internet, dan jurnal serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Teknik Analisa Data, Analisa data adalah suatu proses yang mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan sementara sesuai dengan yang disarankan oleh data. Teknik analisa data adalah proses pengumpulan data secara sistematis agar mempermudah peneliti untuk memperoleh kesimpulan. Menganalisa data merupakan sebuah tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (*das sollen*) dan praktik (*das sein*). Membangun suatu analisis juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku.

Analisa data menurut Borgon dalam Sugiyono yaitu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi Data adalah merupakan analisis yang digunakan untuk memperjelas, memilih data yang terkait, dan mengarahkan penulis untuk memilih data yang terkait, dan mengorganisasikan data melalui satu cara agar kesimpulan sehingga bisa digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data (Pengumpulan Data) adalah proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan sepraktif mungkin dan seefisien mungkin, sehingga hanya ada data yang diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. tahap ini berlangsung secara terus menerus dari tahap awal sampai tahap akhir. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru,

dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

Penyajian Data, Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini adalah Sejarah berdirinya Desa Sindang Panjang yaitu karena terdapat penutupan aliran sungai yang panjang yang dilakukan oleh masyarakat yang mana aliran sungai tersebut adalah aliran dari sungai Manna. Menurut masyarakat Tanjung Sakti kata “Sindang” merupakan suatu alat yang biasanya digunakan untuk menyaring atau menutup aliran air yang terdapat di kolam ikan supaya ikan yang ada didalam kolam tidak terlepas. Desa Sindang Panjang merupakan salah satu desa dari sekian banyak desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yang masih memegang erat tradisi nenek moyang, yang mana di setiap desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi pasti memiliki nenek moyang yang berbeda beda salah satunya Desa Sindang Panjang yang mempunyai nenek moyang “Puyang” yang sering disebut “Puyang Pagar Besi”. “Puyang Pagar Besi” adalah tokoh pada zaman dahulu yang sangat dipercaya dan sangat amat penting bagi masyarakat Sindang Panjang, karena masyarakat sekitar percaya bahwa Puyang Pagar Besi memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh manusia biasa dan dianggap sebagai tokoh pahlawan bagi Desa Sindang Panjang. Makam Puyang Pagar Besi terletak di Benteng yang tepatnya tidaklah jauh dari tempat wisata desa Sindang Panjang atau yang sering disebut juga sebagai Agrowisata. Desa Sindang Panjang merupakan Desa Terpanjang yang Berada di Kecamatan Tanjung Sakti PUMI karena Desa Sindang Panjang ini juga terdiri dari 8 bagian yang terpisah yaitu Muhammadiyah, Lorong Setekang, Lorong Tengah, Matang Ciwigh, Padang Petai, Benuang Indah, Genting dan Jeramba Tiang Batu.

Desa ini juga memberikan daya tarik yang kuat karena saat ini Desa ini membangun tempat wisata yang sangat indah dan nyaman karena dipenuhi dengan beraneka ragam dan macam tempat bermain dan berwisata yang amat cocok untuk dikunjungi dengan berbagai usia mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Tempat wisata ini terkenal dengan Sebutan Nama Agrowisata Tanjung Sakti Pumi.

Kabupaten Lahat merupakan suatu kabupaten yang banyak memiliki objek wisata salah satunya yang terdapat di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yang dikenal dengan nama Agrowisata Tanjung Sakti yang merupakan sebuah objek wisata yang dibuat dengan tetap mempertahankan nuansa alam yang alami ditambah udara yang sejuk khas daerah perbukitan. Terdapat air terjun mini, taman bunga, kolam cinta, serta perkebunan. Selain menikmati keindahan yang disajikan, pengunjung juga bisa mendapatkan

edukasi mengenai pertanian maupun perkebunan di sekitar daerah tersebut dan beberapa UMKM yang menjual makanan khas dan hasil kerajinan tangan dari Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Dikarenakan sesuai dengan namanya Agrowisata adalah rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai objek utamanya, sehingga tentu saja pemandangan alam yang khas dengan kawasan pertanian serta beragam aktivitas terkait akan menjadi objek utama yang ditonjolkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukannya, dimana peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah dipilihnya, diantaranya yaitu pemilik Agrowisata Tanjung Sakti, pengurus Agrowisata Tanjung Sakti, Kepala Desa Sindang Panjang, masyarakat dan Pelaku UMKM Kecamatan Tanjung Sakti.

Dan hasil pembahasan dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik Agrowisata Tanjung Sakti, Bapak Ahmad Barmawi A.Md : “Tempat wisata yang terdapat di Tanjung Sakti memang sudah banyak dari zaman dahulu akan tetapi banyak yang tidak bertahan lama padahal antusias dari wisatawan sangatlah bagus. Tujuan utama dari dibentuknya Agrowisata Tanjung Sakti yaitu untuk membangun desa Sindang Panjang karena zaman dahulu tempat Agrowisata ini awalnya yaitu persawahan biasa”

Bapak Barmawi menjelaskan bahwasanya objek wisata di Kecamatan Tanjung Sakti bukanlah hal yang baru karena dari zaman dahulu sudah banyak objek wisata, awal mula berdirinya Agrowisata Tanjung Sakti bukanlah untuk menjadi objek wisata untuk umum melainkan dibuat untuk tempat liburan keluarga semata karena mereka dahulu merantau bukan menetap di desa Sindang Panjang jadi dibuatnya wisata tersebut agar anggota keluarga yang mudik ke kampung halaman terdapat tempat liburan di desa, di mulainya dibentuk tempat wisata tersebut pada tanggal 26 Juli 2014 yang mana proses pembentukan wisata ini membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan untuk biaya dan proses penggarapan tempat wisata tersebut dilakukan secara pribadi jadi hal tersebut yang membuat proses pembangunan membutuhkan waktu yang sangat lama seiring berjalannya waktu Agrowisata Tanjung Sakti baru diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak H. Herman Deru S.H., M.M pada tanggal 30 Oktober 2020.

Setelah di resmikan respon masyarakat sangatlah diluar dugaan yang mana masyarakat sangat senang dan gembira dengan adanya wisata terutama di Kecamatan Tanjung Sakti dan mereka tidak perlu jauh-jauh lagi agar dapat liburan karena di Desa Sindang Panjang telah terdapat Agrowisata Tanjung Sakti, akhirnya semenjak itu Agrowisata Tanjung Sakti dibukak untuk umum dan tanpa dipungut biaya masuk. Seiring dibukanya untuk umum Agrowisata Tanjung Sakti pasti membutuhkan pengelolaan yang baik agar wisatawan yang berkunjung dapat menikmati wisata dengan baik dan meningkatkan kualitas Agrowisata Tanjung Sakti semakin maju.

Setelah melakukan wawancara terhadap pemilik Agrowisata Tanjung Sakti, peneliti juga mewawancarai pengurus sekaligus admin sosial media Agrowisata Tanjung Sakti bapak Trister Indo yang menjelaskan bahwa : “Semenjak dibukaknya Agrowisata dan melihat antusias masyarakat yang sangat luar biasa dengan adanya wisata baru yang ada di desa Sindang Panjang pemilik Agrowisata bapak Barmawi sendiri membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai pengurus sekaligus admin sosial media yang bisa mengelola Agrowisata Tanjung Sakti unyuk kedepannya, karena mereka kewalahan apabila mengelola sendiri, Jadi dari situ saya mencoba mencoba melamar pekerjaan bagi pengurus sekaligus

admin sosial media dari Agrowisata Tanjung Sakti dan alhamdulillah saya diterima” Dengan adanya kepengurusan dan admin sosial media dari Agrowisata Tanjung Sakti menjadikan sistem pengelolaan menjadi lebih baik karena seiring berjalannya perkembangan zaman sosial media sangatlah diperlukan, bapak Trister Indo Menyebutkan : “Setelah saya di terima menjadi pengurus sekaligus admin sosial media Agrowisata Tanjung Sakti disitu saya mulai membuat akun sosial media Agrowisata Tanjung Sakti mulai dari Instragram, Facebook, Youtube maupun Tiktok agar masyarakat baik luar kota maupun provinsi mengetahui akan adanya tempat wisata yang sangat bagus di desa Sindang Panjang dan berharap mereka bisa berkunjung, dan benar saja seketika masyarakat banyak mengikuti akun sosial media Agrowisata Tanjung Sakti untuk melihat bagaimana keindahan dari Agrowisata Tanjung Sakti

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Sindang Panjang bapak Patra Jaya hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendapat dari pemerintahan desa Sindang Panjang terhadap adanya Agrowisata Tanjung Sakti di desanya, beliau menjelaskan : “Dari awal mula rencana di garapnya tempat wisata ini saya sangat setuju karena selain bisa memajukan potensi wisata yang ada di Tanjung Sakti hal ini kedepannya saya pikir bisa menjadi ladang usaha bagi masyarakat sekitar dengan adanya Agrowisata ini karena kita tahu sendiri masyarakat kebanyakan berprofesi sebagai buruh tani yang mana penghasilannya tahunan yang hasil pendapatannya terkadang tidak menentu jadi harapannya setelah adanya Agrowisata ini masyarakat dapat membuka usaha dan menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar” Bapak Patra Jaya mengungkapkan awal mula digarapnya Agrowisata ini dirinya mendukung hal itu karena dirinya berharap dengan adanya warna baru yang ada di desa Sindang Panjang dapat memberikan dampak yang baik terhadap masyarakatnya, seperti halnya masyarakat dapat membuka ladang usaha dan menjadikan lapangan pekerjaan dengan adanya Agrowisata ini, Pada awal di resmikan Agrowisata Tanjung Sakti oleh Gubernur Sumatera Selatan antusias wisatawan yang berkunjung sangatlah besar dari hal itu masyarakat mulai bertahap untuk membuka ladang usaha, beliau menyampaikan : “Semenjak diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Agrowisata Tanjung Sakti ini tidak pernah sepi pengunjung setiap harinya pasti ada saja pengunjung yang datang apalagi disaat hari libur, jadi seiring berkembangnya Agrowisata ini membuat Desa Sindang Panjang semakin dikenal oleh masyarakat luar karena keindahan yang di suguhkan oleh Agrowisata Tanjung Sakti dapat kita lihat disana terdapat berbagai pilihan destinasi yang menarik mulai dari air terjun buatan, kolam ikan yang berbentuk menarik, pengembangan tanaman bunga yang sangat bagus, budidaya cabai dan durian dan yang tidak kalah penting yaitu para pelaku usaha UMKM dapat mengembangkan usahanya baik rumah makan, kerajinan tangan khas Tanjung Sakti, bahkan usaha Home Stay agar para pengunjung nyaman untuk berkunjung ke Agrowisata Tanjung Sakti” Dengan meningkatnya pengelolaan Agrowisata serta terpenuhinya kebutuhan dari para wisatawan menjadikan mereka merasa puas berkunjung ke Agrowisata Tanjung Sakti dan mereka pasti memberikan nilai positif dan bisa menjadikan Agrowisata Tanjung Sakti menjadi destinasi utama untuk liburan bareng keluarga untuk kedepannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi agrowisata tanjung sakti dalam

meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa sindang panjang dapat disimpulkan bahwasanya adanya agrowisata tanjung sakti sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa sindang panjang terutama yang berada disekitar tempat wisata tersebut dikarenakan berkat adanya agrowisata masyarakat mendapatkan lowongan pekerjaan, selain itu agrowisata juga melakukan pemberdayaan UMKM, kerjasama Home Stay, lahan parkir dan yang lainnya hal tersebut yang sangat membantu menambah penghasilan masyarakat yang mana sebelumnya penghasilan masyarakat yang mayoritas petani hanya mendapatkan penghasilan musiman dari bertani.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan urain sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, kepada pengelola Agrowisata Tanjung Sakti agar dapat terus menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar terutama dengan masyarakat desa Sindang Panjang, Pemerintah Desa, Kabupaten maupun yang lain agar dapat memajukan Agrowisata Tanjung Sakti dengan cara mensinkronisasikan dengan program Pemerintah Desa, Kabupaten maupun Provinsi dengan ketersediaan sumber daya lokal yang ada. Kedua, agar dapat berguna untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah wawasan dan literature dalam melakukan penelitian, bermanfaat bagi masyarakat umum terutama berkontribusi dalam dunia ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Zaenal Arifin, (2018). Penelitian pendidikan. Metode dan Paradigma Baru, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Soerjono Soekanto, (2019). Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta : Universitas Indonesia
- Punaji Setyosari, (2020). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, Jakarta: Kencana, ED : Cet ke-2
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Bandung : Alfabeta
- Suharismi Arikunto, (2015). Dasar-Dasar Research, Tarsoto : Bandung
- T. Prasetyo Hadi Admoko, (2014). Strategi Pengembangan Wisata Brajan Kabupaten Sleman, Jurnal Media Wisata
- Kartini Kartono, (2016). Pengantar Metodologi Research Sosial, Bandung : Mandar Maju
- Ika Yunia Fauzian, dkk. (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al Syariah, Jakarta : Kencana
- Husaini Utsman, dkk, (2018). Metode Penelitian Sosial, Jakarta : Bumi Aksara
- Lexy J. Moelong, (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : CV. Pustaka Setia